SKRIPSI

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

(Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)

MIA ANINDA KIRANA
07021381320033

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SKRIPSI

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

(Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

MIA ANINDA KIRANA
0702138132033

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYRAKAT (LPM) SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

(Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)

SKRIPSI

Oleh:

MIA ANINDA KIRANA
07021381320033

Palembang, 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Tri Agus Susanto, MS.	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 196580825198203100 3	NIP. 198209112006042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Lembaga Pemberdayaan (LPM) Sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembagunan Partisipatif (Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Desember 2017

Palembang, Desember 2017

Ketua:

1. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS.
   NIP. 195808251982031003 .....

Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
   NIP. 198209112006042001 .....
3. Dra. Yusnaini, M.Si
   NIP. 196405151993022001 .....
4. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.
   NIP. 198009112009121001 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralata Kabupaten Ogan Ilir
(OI) 30662 Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mia Aninda Kirana
NIM	: 07021381320033
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Pemberdayaan Masyarakat
Judul Penelitian	: Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif (Studi di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)
Alamat	: Jln. Sainudin RT 07 Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
No. HP	: 082280336164

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya

Palembang, Januari 2018

METERAI TEMPEL
FE512AEF718164548
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang membuat pernyataan,

Mia Aninda Kirana
07021381320033

Motto dan Persembahan

Terkadang apa yang terlihat baik bagi kita belum tentu baik di hadapan-Nya, namun apa yang tidak baik menurut kita tapi amat baik di mata-Nya. Bersyukurlah karena Allah maha mengetahui apa yang tidak kita ketahui.
(Q.S. Al-Baqarah: 216)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Aba dan Mamak ku tersayang
2. Ayuk dan Kakak ipar ku
3. Adik-Adik ku tercinta
4. Pembimbingku Bpk Tri dan Mbak Safira
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur yang sangat mendalam atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif (Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)" ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, MS., selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangatlah membantu penulis.
9. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangatlah membantu penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
11. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si. sebagai Pembimbing Akademik (PA) atas bimbingan terkhusus bimbingan akademik selama proses perkuliahan.
12. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Rafflesia Adesty, S.Kom., yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
13. Kedua orang tua saya Bpk. Abdulah Wahab dan Ibu Astuti, mamak dan aba yang telah memberikan segalanya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi. Ini merupakan permulaan, kedepannya semoga berkesempatan memberikan senyuman bangga akan kesuksesan yang di raih *InsyaAllah*, Amin. Doa kan terus anakmu ini, karena setiap langkah yang akan aku lalui tidak akan pernah lancar apabila tanpa restumu wahai kedua orang tua ku.
14. Terima kasih buat saudaraku yaitu Ayukku Septa Dyah Meswara Am.Keb., Kakak iparku Yose Faizal, S.Pd., Adikku Syaffa Hadza Kamila atas semangat dan doa yang tak pernah putus, semoga kedepan bisa memberikan yang terbaik bagi keluarga ini.
15. Terimakasih buat sepupu dan keponakanku yaitu Abdullah Farih Faizal, Lulu Mardhotillah, Siti Anggun Mutiara, dan Muhammad Faisal Kurniawan, yang telah memberikan hiburan disaat galau mengerjakan skripsi.
16. Terimakasih untuk Juju Evi, Om Den, Tante Wati, pokoknya seluruh keluarga besar H. A. Rifai Rajim dan keluarga besar Matdiah terima kasih banyak buat seluruh motivasi yang membangun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Terimakasih juga untuk *My Beloved Friends* Yunita Irani, S.ST., Deby Donansah, dan Eko Desti Deniansyah, saya sangat berterima kasih banyak atas segala bantuan dan hiburan yang telah diberikan selama ini, baik secara materil dan moril. Keikhlasan, nasihat, kesabaran dan motivasi dan waktu yang telah diberikan saat saya merasa berat dalam proses pembuatan skripsi dan Alhamdulillah akhirnya skripsi ini pun selesai sesuai apa yang diharapkan.
18. Terimakasih kepada Sosiologi 2013, teman seperjuangan khususnya terimakasih atas dukungan serta memberikan pengalaman yang berwarna selama masa kuliah.
19. Terimakasih kepada saudari-saudariku yang setia dari awal perkuliahan sampai sekarang yaitu Putri Puspasari, Andra Yeni, Intan Mutia S, Putri Sdr, Evi Srikartika dan Ayu Aprilia W. Terima kasih telah memberikan semangat buatku dan juga telah menjadi kelurga bagiku selama masa kuliah. Telah memberikan bantuan juga selama proses ini. Kalian memang yang terbaik terbaik. Semoga kedepan kita terus bisa bersama-sama.
20. Teman-Teman KKN di Desa Tanah Lembak Rambutan yaitu Melinda, Amardiansyah, Rahmat dan Golman. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berkesan dan juga saling berbagi informasi dalam berbagai hal.
21. Teman-teman dari Karang Taruna dan Irmas Desa Petaling terima kasih banyak senantiasa terbuka untuk selalu membantu peneliti selama mengumpulkan data dan menyediakan tempat singgah .
22. Buat teman-teman semasa SD, SMP dan SMA terima kasih banyak telah memberikan dukungan dan semangat selama masa studi.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 2017

Penulis

Mia Aninda Kirana

07021381320033

RINGKASAN

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam pembangunan partisipatif studi di desa Petaling dan hambatan yang muncul bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam melakukan peranannya. Penelitian ini menggunakan teori peran dari Biddle & Thomas (dalam Sarwono: 2002). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan informan 4 pengurus dan 3 masyarakat menggunakan pendekatan *one-shot model*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *getting-in, getting along,* dan *getting-out* dimana melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi . Hasil dari penelitian yaitu dapat mengetahui bagaimana peran yang dilakukan LPM dikategorikan dengan konsep harapan, norma, wujud perilaku penilaian, sanksi yang memusatkan pada LPM dan pembangunan partisipatif. Kemudian hambatan yang muncul dalam peranan LPM meliputi hambatan internal yang di dalam organisasi LPM dan hambatan eksternal yang timbul akibat pengaruh dari luar.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Partisipatif.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Tri Agus Susanto, MS.	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 196580825198203 1003	NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003

SUMMARY

The problem raised in this research is the role of Community Empowerment Institution as a partner of village government in participatory development of study in Petaling village and obstacles that emerged for Community Empowerment Institution in doing its role. This research uses role theory from Biddle & Thomas (in Sarwono: 2002). The method used in this research is qualitative descriptive, with informant 4 board and 3 community use approach one-shot model. Data collection in this study used the techniques of getting-in, getting along, and getting-out which involved observation, in-depth interviews, and documentation. The result of this research is to know how the role of LPM is categorized by the concept of expectation, norm, form of assessment behavior, sanction which focus on LPM and participative development. The obstacles that arise in the role of LPM include the internal constraints within the LPM organization and external barriers arising from external influences.

Keywords: Role, Community Empowerment Institution, Participatory Development

Advisor I

Drs. H. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 196580825198203 1003

Advisor II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Head of Sociology Department
Faculty Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Halaman Persetujuan ..... **iii**
Motto dan Persembahan ..... **v**
Kata Pengantar ..... **vi**
Ringkasan ..... **ix**
Summary ..... **x**
Daftar Isi ..... **xiv**
Daftar Tabel ..... **xv**
Daftar Bagan ..... **xvi**
Daftar Diagram ..... **xvii**
Daftar Lampiran ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1. Tujuan Umum 5
2. Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoretis 6
2. Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Kerangka Pemikiran 14
2.2.1 Pengertian dan Konsep Peran 14
2.2.2 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 18
2.2.3 Pengertian Mitra Pemerintah Desa 19
2.2.4 Pemberdayaan Masyarakat 21
2.2.5 Pembangunan Partisipatif 22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 26
3.3 StrategiPenelitian 26
3.4 Fokus Penelitian 26
3.5 Jenis dan Sumber Data 27
3.6 Penentuan Informan 28

3.7 Peran Peneliti 30
3.8 Unit Analisis Data 30
3.9 Teknik Pengumpulan Data 30
3.10 Teknik Pemerikasaan dan Keabsahan data 32
3.11 Teknik Analisis Data 33

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Banyuasin 35
4.2 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Banyuasin 35
4.2.1 Letak Geografis Kabupaten Banyuasin 35
4.2.2 Letak Geografis Kecamatan Banyuasin III.....36
4.2.3. Letak Geografis Desa Petaling 37
4.3 Kondisi Demografi 37
4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 38
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....39
4.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....40
4.3.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian 41
4.4 Sarana dan Prasarana 43
4.4.1 Lembaga Pendidikan 43
4.4.2 Prasarana Kesehatan 43
4.4.3 Prasarana Umum.....44
4.4.4 Lembaga Kemasyarakatan.....45
4.5 Profil Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Petaling 45
4.5.1 Sejarah Singkat LPM.....46
4.5.2 Anggota LPM 47
4.6. Gambaran Umum Informan.....49
4.6.1 Identitas Informan Utama 50
4.6.2 Identitas Informan Pendukung.....51

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN
5.1 Peran LPM Sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan 53
5.1.1 Peran LPM Berkaitan Dengan Perilaku 54
5.1.1.1 Expectation (Harapan) 54
5.1.1.2 Norm (Norma) 57
5.1.1.3 Wujud Perilaku (Performance) 59
5.1.1.4 Penilaian 62
5.1.1.5 Sanksi 64
5.1.2 LPM Sebagai Sarana Masyarakat 65
5.1.3 LPM Sebagai Mitra Pemerintah Desa Petaling.....68
5.1.4 LPM dalam Pembangunan Partisipatif 70
5.2 Hambatan LPM dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling.....73
5.2.1 Hamabatan Internal 73

5.2.1.1 Kurangnya Koordinasi Antar Anggota 73
5.2.1.2 Adanya Perbedaan Pendapat Antar Sesama Anggota ...74
5.2.2 Hambatan Eksternal 75
5.2.2.1 Rendahnya Tingkat Kesadaran Masyarakat 75
5.2.2.2 Kurangnya Partisipasi Masyarakat Desa 76
5.2.2.3 Ketersediaan Fasilitas dan Dukungan 77

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran.....80

DAFTAR PUSTAKA.....81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Identitas Informan Utama 29
Tabel 3.2 Identitas Informan Pendukung.....29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Petaling 38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Petaling.....39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan di Desa Petaling.....40
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Petaling 42
Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Petaling 43
Tabel 4.6 Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Petaling.....43
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Umum di Desa Petaling 44
Tabel 4.8 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Desa Petaling 45
Tabel 4.9 Data Kelembagaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 48
Tabel 4.10 Anggota LPM Periode 2010-Sekarang 48
Tabel 4.11 Identitas Informan Utama 51
Tabel 4.12 Identitas Informan Pendukung.....52

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....24
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Petaling 45
Bagan 4.2 Susunan Penanggung Jawab Operasional Kegiatan 47
Bagan 4.3 Struktur Kepengurusan LPM Desa Petaling.....49

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia 39
Diagram 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan 41
Diagram 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Kartu Bimbingan….....xxxii
Surat Keputusan Bimbingan xxxiii
Surat Izin Penelitian xxxiv
Foto Penelitian xxxv
Pedoman Wawancara xviii
Transkrip Wawancara xix
Curriculum Vitae Peneliti xxxvi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya untuk melakukan proses perubahan sosial kearah yang lebih baik, baik di desa, kelurahan maupun dikecamatan. Perencanaan pembangunan selama ini lebih bersifat *"top down"* dibandingkan *"bottom-up",* sehingga telah menjadikan masyarakat sebagai objek pembangunan semata, bukan sebagai subjek pembangunan. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya merupakan usaha untuk menjadikan masyarakat terlibat dalam pembangunan dan mendorong masyarakat agar lebih berdaya sehingga mereka mempunyai akses terhadap sumber-sumber ekonomi. Tujuan utama dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. (Adisasmita, 2011: 296)

Saat ini pemberdayaan masyarakat mulai dijadikan program yang wajib untuk diadakan karena masyarakat yang belum memiliki kemampuan dan belum berdaya harus segera dibenahi agar lebih berdaya dengan dibantu oleh seseorang atau lembaga/kelompok pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dalam sebuah masyarakat adalah hal yang harus dilakukan karena masyarakat harus mengalami perkembangan dan perbaikan bagi kelangsungan hidup mereka. Untuk mewujudkan suatu masyarakat yang berdaya, sejahtera dan mandiri, mayarakat perlu didukung oleh perencanaan pembangunan yang partisipatif. Pembangunan partisipatif merupakan perencanaan pembangunan yang bertujuan melibatkan kepentingan masyarakat dalam prosesnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan dalam ilmu sosiologi juga memiliki arti bahwa pembangunan merupakan cara menggerakkan masyarakat untuk mendukung pembangunan dan ikut terlibat dalam pembangunan.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Menjelaskan desa merupakan bagian dari Indonesia yang telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi adil, makmur, dan sejahtera. Tujuan pembangunan yang paling hakiki adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam upaya melaksanakan pembangunan

diperlukan adanya perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, keberhasilan di dalam melaksanakan pembangunan tidak lepas dari adanya suatu perencanaan pembangunan yang partisipatif. Berawal dari LKMD tersebut maka sesuai dengan kesepakatan temu LKMD tingkat nasional di Bandung pada tanggal 18-21 Juli 2000 telah berubah nama menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai mitra pemerintah harus dapat mewujudkan peran dan fungsinya sebagai lembaga sosial kemasyarakatan, melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa dan kelurahan.

Lembaga Pembedayaan Masyarakat (LPM) adalah Lembaga Kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, merupakan wahana partisipasi dan aspirasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kehidupan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendali pembangunan, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) terutama dalam bidang Agrobisnis dan Pariwisata, serta meningkatkan ekonomi kerakyatan dalam upaya pengentasan kemiskinan. (Usman, 2004: 30-31)

Pembangunan desa merupakan hal yang sangat penting untuk lebih dahulu dibenahi adalah masyarakat. Masyarakat sendiri merupakan inti dari penggerak kemajuan suatu desa. Jika dalam suatu desa mengalami ketidakseimbangan terhadap keinginan dan partisipasi masyarakat itu sendiri maka akan sulit sekali untuk mengajak masyarakat bergotong royong membangun desa. Supritikno (1992:4) “pembangunan desa adalah proses pembangunan yang berlangsung di desa dan kelurahan yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya masyarakat”. Pembangunan pedesaan akan dikatakan berhasil ketika sebuah program yang ditampilkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi atau perkembangan masyarakat setempat.

Berdasarkan petunjuk teknis operasional (PTO) No. 414.2/1084/BPMD/2009 pada tanggal 06 Juli 2009 Program Kabupaten berbasis

Pemberdayaan Masyarakat (PKPM) dengan menyelaraskan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat serta membantu perkembangan pembangunan di pedesaan dan memperhatikan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 32 tahun 2006 tentang pedoman administarasi desa, maka pemerintah Kabupaten Banyuasin mengambil inisiatif untuk meluncurkan Program Kabupaten Pemberdayaan Masyarakat (PKPM) pada tahun anggaran 2009. PKPM adalah program penanggulangan masyarakat miskin, terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat, pengertian yang terkandung dalam PKPM adalah program kabupaten dalam mewujudkan kerangka kebijakan sebagai bahan dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai aktor dari pembangunan itu sendiri.

Didukung dengan peraturan presiden PP. No.72 tahun 2005 tentang desa, yang mengamanatkan agar disetiap desa perlu adanya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang merupakan mitra kerja pemerintah desa dalam merancang pembangunan yang partisipatif, serta menumbuhkan semangat swadaya gotong royong masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Undang-undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas membantu Lurah atau Kepala Desa dalam pelaksanaan urusan pembangunan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif.

b. Menggerakan swadaya gotong royong masyarakat.

c. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peran dan wewenang penuh untuk membantu, memotivasi dan mengajak masyarakat desa dalam membangun desa ataupun mengajak masyarakat agar menjadi berdaya, serta meningkatankan pendapatan desa. Seperti halnya yang terjadi di desa Petaling. LPM juga memiliki fungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat,

meningkatkan kekompakan antar masyarakat, meningkatkan kualitas dan pelayanan pemerintah, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, dan pengembangan potensi sumberdaya dalam pembangunan di masyarakat.

Penelitian ini dilakukan atas dasar belum tersalurkannya aspirasi masyarakat secara optimal serta keterlibatan pada proses pembangunan yang partisipatif. Agar aspirasi masyarakat dapat ditampung dengan baik maka dibutuhkan suatu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat serta mitra dari Kepala Desa sebagai pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pembangunan dan pembinaan masyarakat desa. LPM memiliki hak dan kewajiban juga dalam pembangunan desa seperti lembaga pemerintahan yang ada di desa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. LPM juga memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam pembangunan yang partisipatif didukung dengan adanya Program Kabupaten berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PKPM). Dalam keadaan inilah, peneliti mencoba untuk melihat bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling berdasarkan tugas pokok dan fungsinya.

Walupun LPM sudah ada di tengah-tengah masyarakat Desa Petaling, tetapi masih terdapat kebijakan-kebijakan pembangunan yang telah disusun oleh pemerintah desa terkadang tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat. Kondisi tersebut dapat dilihat bahwa banyaknya program-program di berbagai sektor yang masuk ke desa dan telah didukung oleh anggaran yang cukup besar, kenyataanya hanya mampu menjadikan masyarakat desa sebagai penerima pasif tanpa ada keterlibatan secara aktif atau lebih dikenal dengan pembangunan yang bersifat *top down*. Hal ini sangat diperlukannya bantuan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai mitra pemerintah desa dan juga wadah untuk menggerakkan swadaya masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan desa yang partisipatif.

Oleh karena itu dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian terhadap Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) khususnya di desa Petaling mengenai bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan

Partisipatif di Desa Petaling dan hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin III. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling?
2. Hambatan-hambatan yang di alami oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum peneliti ingin melihat Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling melalui Petunjuk Teknis, AD/ART, serta hambatan yang di alami selama proses pelaksanannya.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Partisipatif di Desa Petaling.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan seputar ilmu sosiologi dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia, dan khususnya di kota Palembang.

b. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Sriwijaya yang berupa hasil penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam Ilmu sosial khususnya sosiologi, dan menjadi pisau analisis pemberdaya masyarakat, aktivis sosial dan lain-lain dalam membedah persoalan dalam suatu masyarakat dan negara yang bersinggungan dengan Ideologi.

b. Bagi penulis, penilitian ini adalah sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai seorang sosiolog yang memperhatikan dan mengamati masyarakat yang berkaitan tentang masalah sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2011: 296. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, hlm. 50.

Berry, David. 2003. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Rahayu, Budiana. 2008: 25. *Pembangunan Perekonomian Nasional melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Semarang; MG.

Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Prenada Media Group.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta*:* Pustaka Pelajar.

Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan.* Jakarta: Walhi.

Kountur, Ronny. (2007*). Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis, Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PPM.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992) Analisa Data Kualitatif. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta, UI Press.

Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 3.

Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013: 72. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Admnistrasi. Bandung*: Alfabeta. Hal 78.Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

Soekanto, Soerjono, 2002, Teori Peranan, Jakarta, Bumi Aksara.

Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. *Kemitraan Dan Model- Model Pemberdayaan.* Jogjakarta: Gava Media.

Taneko, Soleman B. 1986. *Efektifitas Hukum dan Peranan Sanksi*. PT Rajawali Pers. Jakarta.

Usman, Sunyoto. 2004: 30-31. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widjaja, HAW. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh. PT. RajaGrafindo Persada,Jakarta.

Peraturan Perundangan-Undangan

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Presiden PP. No.72 tahun 2005 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administarasi Desa.

Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat.

Petunjuk Teknis Operasional (PTO) No. 414.2/1084/BPMD/2009 Pada Tanggal 06 Juli 2009 tentang *Program Kabupaten Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PKPM).*

Sumber Elektronik

Susana, Nofela Sari Mitra. 2013. *Koordinasi Lurah dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang.* E-Journal Ilmu Pemerintahan, Vol 1(3) : 965-974 ISSN 2338-3615.

Nuryanto, Eko. 2010. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dan Kepala Pekon Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pekon Gumukrejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.* E-Journal Ilmu Pemerintahan, Vol, 1-2. FISIP Universitas Lampung.

Rafsanzani, Hasyemi dkk. 2013. *Kemitraan Lembaga Pemberdayaan Masyarakatn Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, wijaya, Malang. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, Hal. 67-72.

Firana. 2014. *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Program Penyelenggaraan Pembangunan Pemerintah Di Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2011*. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.

Ita Ulumiyah, dkk. 2014. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Batu Lidung Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau).* Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.

Hardianto. 2009. *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa KabupatenParigi Moutong.*

Wiranti, Ella Yuvita Sari. 2015. *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan Tahun 2014.* Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.